

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian merupakan cara peneliti yang digunakan dalam mendapatkan data dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016, p.14) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Metode penelitian menurut Sugiyono (2016, p.2) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

##### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuisisioner yang dibagikan kepada pegawai BKD Provinsi Lampung

##### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh penelitian sendiri dengan kata lain data yang bersumber dari catatan yang ada dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah pegawai, data absensi, dan data kinerja pada kantor BKD Provinsi Lampung.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **3.3.1 Studi Perpustakaan**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data yang lebih lengkap dengan mewawancarai langsung pada kepala dinas dan staf kantor BKD Provinsi Lampung secara pribadi tujuannya agar informasi tentang motivasi, disiplin dan lingkungan kerja fisik dan kinerja yang didapat lebih terpercaya.

#### **3.3.2 Studi Lapangan**

Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden di kantor BKD Provinsi Lampung. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala likert untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan. Alasan menggunakan skala likert untuk memberikan kesempatan kepada responden untuk dapat memilih keinginan mereka secara spesifik dan untuk mengukur variabel independen dan dependen menggunakan skor untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert

**Tabel 3.1**

**Instrumen Skala Likert**

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: sugiyono, (2013, p.133)*

### **3.4 Populasi dan sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2016: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai BKD Provinsi Lampung yang berjumlah 99 orang.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Lupiyoadi (2015: 70) sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Dalam penelitian ini menggunakan keseluruhan pegawai BKD Provinsi Lampung. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu dengan menjadikan semua populasi penelitian sebagai sampel. Sugiyono (2013). Penelitian ini tidak digunakan teknik *sampling* karena sampel yang diteliti adalah keseluruhan dari populasi yang ada. Mengingat jumlah populasi hanya sebesar 99 pegawai, maka layak untuk diambil keseluruhan untuk dijadikan sampel tanpa harus mengambil sampel dalam jumlah tertentu. Sehingga sampel dari penelitian ini adalah seluruh pegawai setiap bagian unit dalam kantor BKD Provinsi Lampung.

### 3.5 Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Bebas / Independent

Variabel bebas/Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi kerja (X1) disiplin kerja (X2) dan lingkungan kerja (X3)

#### 3.5.2 Variabel Terikat / Dependent

Variabel Terikat/Dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis secara nyata dalam lingkup objek yang diteliti dan bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang diteliti. Definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

**Tabel 3.2**

**Definisi Konsep dan Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasi	Indikator
<b>Motivasi Kerja (X1)</b>	Stefan Ivanko (2012: 70) mendefinisikan motivasi sebagai keinginan dan energy seseorang yang diarahkan untuk pencapaian suatu tujuan.	Dorongan yang datang dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Atau suatu kecenderungan yang menimbulkan perbuatan atau tingkah laku tertentu yang merupakan hasil dari suatu proses pemikiran.	1. Kebutuhan akan prestasi 2. Kebutuhan akan kekuasaan 3. Kebutuhan akan afiliasi

<p><b>Disiplin Kerja (X2)</b></p>	<p>Singodimedjo dalam Edi Sutrisno (2016;86) disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku sekitarnya</p>	<p>Disiplin merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan kantor yang dibuat manajemen yang mengingatkan anggota perusahaan agar dapat dijalankan semua pegawai baik dengan kesadaran sendiri maupun dengan paksaan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehadiran tepat waktu</li> <li>2. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan</li> <li>3. Mentaati peraturan kerja</li> <li>4. Menjalankan prosedur kerja</li> <li>5. Menggunakan peralatan kantor dengan baik</li> </ol>
<p><b>Lingkungan Kerja (X3)</b></p>	<p>Menurut Sudarmayanti (2007), lingkungan kerja secara garis besar dapat dibagi dua jenis antara lain lingkungan kerja fisik dan non fisik. Faktor-faktor lingkungan kerja fisik adalah pewarnaan, penerangan, udara, suara bising, ruang gerak, keamanan dan kebersihan.</p>	<p>lingkungan kerja adalah keadaan sekitar tempat kerja yang dapat memberikan kesan menyenangkan, mengamankan, menentramkan, dan kesan betah bekerja</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerangan cahaya di tempat kerja</li> <li>2. Temperatur ditempat kerja</li> <li>3. Sirkulasi udara ditempat kerja</li> <li>4. Susana kekeluargaan</li> <li>5. Komunikasi yang baik</li> <li>6. Keamanan ditempat kerja</li> </ol>

<b>Kinerja Pegawai (Y)</b>	Menurut Wibowo (2008, p.7) manajemen kinerja adalah tentang bagaimana kinerja di kelola untuk memperoleh sukses.	Kinerja adalah hubungan dengan nilai pencapaian yang diukur kualitas dan kuantitas yang dicapai Pegawai BKD Provinsi Lampung sesuai dengan tanggung jawabnya.	1. Tujuan 2. Standar 3. Umpan Balik 4. Alat atau Sarana 5. Kompetensi 6. Motif 7. Peluang
----------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah uji instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono 2015). Dalam hal ini peneliti menguji validitas dengan kuisisioner yang langsung diberikan kepada pegawai BKD Provinsi Lampung. Dalam uji ini sampel yang digunakan yaitu 99 responden. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *product moment* pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}) \cdot (\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n})}}$$

Dimana :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Apabila  $\text{sig} < \alpha$  atau  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Apabila  $\text{sig} > \alpha$  atau  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS 20.
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara  $r_{\text{hitung}}$  dengan  $r_{\text{tabel}}$  dan probabilitas (sig) dengan  $r_{\text{tabel}}$  maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur keandalannya. Suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Uji Reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Sugiyono (2016). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach's*. Pengelolahan data dibantu dengan program aplikasi SPSS 20.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

$S_j$  = varians responden untuk item I

$S_x$  = jumlah varians skor total

**Tabel 3.3**  
**Daftar interpretasi koefisien**

<b>Koefisien r</b>	<b>Reliabilitas</b>
0,8000 - 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 - 0,7999	Tinggi
0,4000 - 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 - 0,3999	Rendah
0,0000 - 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2011, p.14)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang ada digunakan sudah benar atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *anova table*.

1. Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  (*alpha*) maka  $H_0$  ditolak  
Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  (*alpha*) maka  $H_0$  diterima.
2. Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak.  
Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima

#### 3.8.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Lupiyoadi (2015) multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas, dari gejala multikolinieritas dan untuk mendeteksi apakah suatu model mengalami gejala multokolinieritas. Metode untuk menguji adanya multikolinearitas ini dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Batas dari 40 Tolerancevalue  $< 0,1$  atau nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas.



### 3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016: 147) metode analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu motivasi kerja ( $X_1$ ), disiplin kerja ( $X_2$ ), dan lingkungan kerja ( $X_3$ ) variabel dependent yaitu kinerja pegawai ( $Y$ ), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel *dependen* (kinerja pegawai)

$a$  = Konstanta (nilai  $Y$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

$X_1$  = Variabel *independen* (Motivasi Kerja)

$X_2$  = Variabel *independen* (Disiplin Kerja)

$X_3$  = Variabel *independen* (Lingkungan Kerja)

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji T

Uji parsial (Uji T) yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing  $t$  hitung, proses uji  $t$  identik dengan uji  $F$  (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter ).

### 1. Motivasi(X1) Terhadap Kinerja Pegawai(Y)

Ho = Motivasi Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Kantor BKD Provinsi Lampung.

Ha = Motivasi Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y) Kantor BKD Provinsi Lampung

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.  
Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.
- b. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka Ho ditolak.  
Jika nilai sig  $> 0,05$  maka Ho diterima.

### 2. Disiplin(X2) Terhadap Kinerja Pegawai(Y)

Ho = Disiplin Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Kantor BKD Provinsi Lampung.

Ha = Disiplin Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap terhadap Kinerja (Y) Kantor BKD Provinsi Lampung

- c. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.  
Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.
- d. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka Ho ditolak.  
Jika nilai sig  $> 0,05$  maka Ho diterima.

### 3. Lingkungan Kerja Fisik(X3) Terhadap Kinerja Pegawai(Y)

Ho = Lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Kantor BKD Provinsi Lampung

Ha = Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap terhadap Kinerja Pegawai Kantor BKD Provinsi Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- e. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.  
Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- f. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.  
Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

### 3.10.2 Uji F

Uji simultan (Uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu motivasi kerja (X1) disiplin kerja (X2) dan lingkungan kerja (X3) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent yaitu kinerja pegawai (Y).

Uji F : pengaruh motivasi kerja(X1) disiplin kerja(X2) dan lingkungan kerja(X3) Terhadap kinerja(Y)

$H_0$  = motivasi kerja(X1) disiplin kerja(X2) dan lingkungan kerja(X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja pegawai(Y) dikantor BKD Provinsi Lampung

$H_a$  = motivasi kerja(X1) disiplin kerja(X2) dan lingkungan kerja(X3) berpengaruh signifikan terhadap terhadap Kinerja(Y) didikantor BKD Provinsi Lampung

Kriteria Pengambilan Keputusan:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

2. Menentukan nilai titik kritis untuk F Tabel pada  $db_1 = k$  dan  $db_2 = n - k - 1$

3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

#### 4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis